



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA KELAS XI DI MA BABUL FUTUH PANDAAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
AYU WULANDARI  
NPM. 21701011063**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2021**

## ABSTRAK

Wulandari, Ayu. 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas XI Di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing 2: Adi Sudrajat, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Motivasi, Mata Pelajaran PAI

Dalam proses belajar mengajar guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam hal keberhasilan siswa, oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam harus mengetahui langkah apa yang terlebih dahulu dilakukan untuk menghadapi siswa dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam salah satunya bisa ditingkatkan melalui peningkatan motivasi belajar. Motivasi yang tinggi pada siswa dalam mengikuti pembelajaran akan menghasilkan aktivitas belajar yang optimal. Dengan adanya motivasi dalam dirinya maka akan timbul rasa semangat untuk belajar. Motivasi siswa akan dapat melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah bosan dengan menghadapi tugas, tekun serta berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana perencanaan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan? (2) Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan? dan (3) Langkah-langkah apa saja untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan. (2) Mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan dan (3) Mendeskripsikan langkah-langkah apa saja untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di MA Babul Futuh Pandaan. Pengumpulan data dilakukan antara lain dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara merangkum data yang penting kemudian ditarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi teman sejawat dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Babul Futuh Pandaan, sebagai berikut: (1) Perencanaan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan yaitu diantaranya untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran dan KBMnya dapat berhasil, agar peserta didik mencapai sebuah prestasi dalam belajar, dan cita-cita yang dimiliki peserta didik dapat tercapai. (2) Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan diantaranya dengan guru menggunakan metode yang menarik seperti diskusi dan tanya jawab dalam



meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, memberikan penghargaan pada peserta didik yang berhasil dan memberikan hukuman. (3) Langkah-langkah yang guru lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan di antaranya guru menganalisis peserta didik dalam perencanaan yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, guru memberikan nasehat baik kepada peserta didik, guru memberikan contoh fakta sebelumnya seperti hasil nilai atau pengalaman alumni yang berhasil, guru memberikan tugas dirumah setiap kali pertemuan dalam seminggu, dan memberikan *reward* seperti pujian atau hadiah.



## ABSTRACT

Wulandari, Ayu. 2021. *Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Improving Student Learning Motivation In Class XI at Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd.,M.Pd. Advisor 2: Adi Sudrajat, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Teacher Effort, Motivation, PAI Subjects

In the teaching and learning process, Islamic Religious Education teachers play a very important role in student success, therefore Islamic Religious Education teachers must know what steps to take first to deal with students in the teaching and learning process. One of the learning achievements of Islamic Religious Education can be improved through increasing learning motivation. High motivation in students in participating in learning will result in optimal learning activities. With the motivation in him, there will be a sense of enthusiasm to learn. Motivation of students will be able to carry out all their learning activities seriously and not easily get bored with the task, be diligent and succeed in learning.

Based on the research context, the researchers formulated the research focus, namely (1) How to plan PAI teachers to increase student motivation at MA Babul Futuh Pandaan? (2) What is the strategy of PAI teachers in increasing student motivation at MA Babul Futuh Pandaan? and (3) any steps to increase student motivation at MA Babul Futuh Pandaan.

While the objectives of this study are (1) to describe the planning of PAI teachers to increase student motivation in MA Babul Futuh Pandaan. (2) Describe the strategy of PAI teachers in increasing student motivation at MA Babul Futuh Pandaan and (3) Describe any steps to increase student motivation in MA Babul Futuh Pandaan.

This research is a qualitative research and type of case study research with the place of research in MA Babul Futuh Pandaan. Data collection is done, among others, by using the method of observation, interviews and documentation methods. Data analysis is done by summarizing important data and then drawing conclusions. To test the validity of the data, in-depth interviews, longer observations, peer discussions and triangulation were carried out.

Based on the results of the research that has been done, the researchers can conclude that the Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Students' Learning Motivation at MA Babul Futuh Pandaan, as follows: (1) Planning of Islamic religious education teachers in increasing student learning motivation at Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan namely to increase the willingness and learning ability of students, so that the learning process and KBM can be successful, so that students achieve an achievement in learning, and the goals of students can be achieved. (2) The strategy of Islamic religious education teachers in increasing motivation. Student learning at Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan includes the teacher using interesting methods such as discussion and question and answer in increasing students' learning motivation, giving rewards to students who succeed and giving punishment. (3) The steps that the teacher takes to increase students' learning motivation at Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan include the teacher analyzing the students in the planning carried out before the



learning takes place, the teacher giving good advice to the students, the teacher providing examples of previous facts such as the results of grades or In the successful alumni experience, the teacher gives assignments at home every meeting in a week, and gives rewards such as praise or gifts.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam penguasaan materi maupun metode pembelajaran selalu di upayakan. Salah satu yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dalam menyusun berbagai macam kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa, interaksi antara siswa dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar. Pada perkembangan zaman saat ini, ilmu dan teknologi semakin berkembang pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka munculah persaingan dibidang pendidikan. Sampai saat ini, mata pelajaran PAI masih tersingkirkan dari mata pelajaran umum.

Pendidikan sebagai hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, maka akan terbentuk generasi-generasi yang lebih baik yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Lebih-lebih Pendidikan agama Islam merupakan salah satu kebutuhan dari setiap manusia, karena, apa yang diajarkan baik di sekolah, masyarakat maupun keluarga nantinya akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan kewajibannya sebagai seseorang yang beragama Islam. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah terkadang siswa tidak menyukai beberapa materi yang ada pada pendidikan agama Islam itu sendiri. Pendidikan mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, siswa

dapat membangun sistem pendidikan yang dapat ditentukan keberhasilannya melalui peningkatan motivasi belajar siswa.

Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Peningkatan mutu tersebut dapat dilakukan dengan memperbaiki segala aspek pendidikan meliputi sarana prasarana, SDM dan juga kurikulum. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan yang paling mendasar. Salah satu faktor yang paling menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar adalah guru, pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang di alami siswa sebagai peserta didik.

Meningkatka motivasi belajar pada peserta didik merupakan dasar pondasi bagi anak, karena pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan bukan hanya fokus pada duniawinya saja melaikan ukhrowiyah. Disamping itu tuntutan dari pihak sekolah dalam pengembangan ekstrakurikuler seperti semakin beratnya tugas yang ditanggung oleh peserta didik sehingga membuat peserta didik kurang mampu untuk mengerjakan tugasnya. Namun seharusnya mereka harus sadar akan tugasnya untuk menjelaskan kembali fungsi agama dalam menghantarkan mereka menuju pada kebahagiaan yang hakiki.

Sudah pasti setiap sekolah memiliki program khusus keagamaan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, karena motivasi merupakan salah satu keefektifan dakam pembelajaran dalam belajar sangatlah penting untuk menentukan hasil belajar yang ingin dicapai. Saat melakukan observasi pada kelas XI Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan,peningatan motivasi belajar

yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran PAI memang masih kurang. Peserta didik belum terlalu memahami materi yang disampaikan, karena dirasa pelajaran tersebut kurang menarik dan membosankan. Sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak fokus ketika pelajaran yang berlangsung. Mereka lebih suka hal-hal yang menarik dibanding dengan pelajaran yang monoton cerita dalam pembelajaran.

Semua guru menginginkan peserta didiknya mempunyai motivasi yang kuat dalam belajar. Karena pada prinsipnya, motivasi mempunyai korelasi positif dengan prestasi belajar anak didik. Jika ada peserta didik yang tidak mampu mengikuti pelajaran dengan baik dan di rapor selalu berderet nilai dengan warna merah, bisa jadi hal tersebut karena peserta didik tidak memiliki motivasi dan bukan berarti peserta didik itu bodoh.

Oleh karena itu, guru harus selalu memberikan motivasi yang kuat terhadap peserta didik. Motivasi erat kaitannya dengan kebutuhan. Peserta didik akan bertindak cepat apabila dalam dirinya ada kebutuhan. Layaknya makan dan minum, seseorang tentu tidak akan pernah lupa dengan makan dan minum karena itu menjadi kebutuhan untuk hidup. Lalu bagaimana belajar di dalam kelas bisa menjadi kebutuhan tiap peserta didik? Semua itu tergantung pada sejauh mana guru mampu memberikan motivasi pada peserta didik.

Sikap guru, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran pun akan tetap berpengaruh pada peserta didik. Sikap yang hangat, penuh perhatian, dan kasih sayang akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan. Mengikuti



pembelajarannya saja sudah tidak mau, apalagi termotivasi untuk belajar. Tentu hal itu akan sangat tidak mungkin.

Guru memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh, membimbing dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu guru dengan guru yang lainnya. Pola asuh guru merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku guru dan siswa dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan belajar mengajar. Sikap, perilaku, dan kebiasaan guru selalu dilihat, dinilai, dan bahkan ditiru oleh siswa yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi peserta didiknya.

Dalam pendidikan motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa anak didik ke arah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian siswa pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi bukan saja menggerakkan tingkah laku tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat dan ketekunan yang tinggi dalam belajarnya, tanpa banyak bergantung kepada guru.

Dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah perlu diupayakan bagaimana agar dapat mempengaruhi dan menimbulkan motivasi intrinsik melalui penataan metode pembelajaran yang dapat mendorong timbulnya motivasi intrinsik, dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar dalam diri siswa. Dan juga untuk menumbuhkan motivasi

ekstrinsik dapat diciptakan suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan PAI sebagaimana yang telah ditetapkan. Sehingga ketika siswa bertemu atau diberikan tugas hafalan ayat Al-qur`an atau hadis, mereka lebih terinspirasi lagi untuk menambah ilmu atau wawasannya tentang Pendidikan Agama Islam ini.

Belajar agama tidak hanya bertujuan pada peningkatan pemahaman siswa tentang agama, kemudian berpengaruh pada nilai raport. Tetapi juga sebagai pengetahuan yang diterapkan dalam kehidupan. Kemudian, agama akan membentuk kepribadian Islam yang mampu menjalankan perintah-perintah agama mampu menghadapi perubahan zaman serta menjalin hubungan dengan sekitarnya.

Motivasi tidak akan muncul begitu saja, tetapi motivasi akan bangkit bila ada keinginan atau minat yang besar pada diri siswa. Sehingga sebagai seorang pendidik harus dapat membekali dirinya dengan teladan yang baik, agar bisa dijadikan contoh oleh siswa dan terjadilah motivasi yang akan muncul pada diri siswa tersebut. Oleh sebab itu guru harus mampu membuat siswa menjadi tidak bosan atau nyaman dengan yang kita ajarkan sehingga ilmu yang disampaikan lebih bisa dipahami dan di mengerti oleh siswa.

Cara lain yang dapat membantu membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar adalah melalui berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dan mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Lebih baik lagi jika dalam kegiatan tersebut diciptakan suatu kompetisi sehingga memacu peserta didik untuk bersaing menjadi yang terbaik.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler atau bisa juga kegiatan yang bersifat insidental. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diadakan secara rutin dan terprogram setiap tahun pelajaran misalnya: Pramuka, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Palang Merah Remaja (PMR), dan lain-lain. Sementara itu kegiatan yang bersifat insidental adalah kegiatan yang diadakan sewaktu-waktu. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan di sekolah demi menunjang motivasi belajar peserta didik yaitu: Perkemahan, Pagelaran seni, Class meeting, Lomba Cerdas Cermat, dan Pesantren kilat.

Berbagai macam kegiatan tersebut dapat menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik untuk terus belajar dan menggapai prestasi sesuai impian mereka. Melalui berbagai kegiatan, guru juga dapat lebih membangun komunikasi yang hangat dengan peserta didik di luar kelas, yang dapat menimbulkan keakraban tersendiri antara guru dan peserta didik. Dengan terjalinnya komunikasi yang hangat maka akan terjalin juga kerja sama dalam rangka menyukseskan keberhasilan dalam belajar karena guru dan peserta didik merupakan partner kerja.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan yang dimana siswanya bisa dikatakan sebagai usia remaja. Usia remaja adalah masa peralihan yaitu peralihan dari satu tahap perkembangan ke perkembangan berikutnya secara berkesinambungan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan seorang dewasa. Masa ini merupakan masa yang strategis, karena memberi waktu kepada remaja untuk membentuk gaya hidup dan

menentukan pola perilaku, nilai-nilai dan sifat-sifat yang sesuai dengan yang di inginkannya.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa perlu adanya untuk dikaji tentang bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan. Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik apabila semua siswa mempunyai keinginan atau minat yang besar dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Sehingga sebagai seorang pendidik harus dapat membekali dirinya dengan teladan yang baik, agar bisa dijadikan contoh oleh siswa dan terjadilah motivasi yang akan muncul pada diri siswa tersebut. Motivasi siswa perlu mendapat perhatian yang serius dari semua pihak.

Alasan peneliti memilih atau mengambil judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Pada Kelas XI Di MA Babul Futuh Pandaan karena kurangnya motivasi sehingga menurunnya peningkatan untuk semangat belajar maka dalam hal ini motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian peneliti dapat mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis terdorong untuk meneliti sebagaimana penulis mengambil judul: **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas XI di MA Babul Futuh Pandaan”**.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan?
3. Langkah – langkah apa saja untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan.
2. Mendeskripsikan strategi guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan.
3. Mendeskripsikan langkah-langkah apa saja untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Babul Futuh Pandaan.

## D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dapat dilakukan akan memberi manfaat baik bagi objek atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penulisan ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan bahwa guru dan motivasi belajar memiliki adil dalam prestasi belajar siswa.
  - b. Untuk memperkuat teori bahwa dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dapat memicu kreativitas siswa dalam berprestasi.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi siswa dengan adanya dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dari siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dengan dampak hasil belajar yang memuaskan.
  - b. Bagi guru pendidikan agama Islam dapat di jadikan sebagai umpan balik untuk menilai sikap yang dimiliki guru dalam kegiatan belajar mengajar dan melaksanakan tugas pendidikan. Selain itu sebagai tolak ukur bagi sekolah untuk menerima guru yang benar-benar mampu dalam bidangnya.
  - c. Bagi lembaga kualitas sekolah akan lebih meningkat, tujuan lembaga akan tercapai dengan adanya guru dalam memotivasi pembelajaran siswa untuk membangkitkan motivasi belajar siswa di sekolah.
  - d. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang nantinya mau membuat peneliti sehingga tidak kesulitan dalam menyusun penelitian sesuai dengan yang ditentukan.

#### **E. Definisi Operasional**

Maka secara operasional yang dimaksud dengan “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MA Babul Futuh Pandaan”

adalah tindakan guru dalam upaya meningkatkan motivasi guru agar siswa mampu lebih bisa dan semakin memahami apa yang dijelaskan oleh guru agar mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran.

1. Upaya

Upaya adalah suatu usaha atau akal untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar dalam suatu masalah tertentu. Upaya juga merupakan kegiatan yang menggerakkan badan, tenaga, serta pikiran untuk mencapai suatu pekerjaan.

2. Guru

Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah. Guru yang profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk menjawab rasa ingin tahu mereka dan mengantarnya pada penguasaan kompetensi tertentu. Oleh karena itu, Guru merupakan faktor penentu peserta didik dalam meraih keberhasilan pendidikannya.

3. Motivasi

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak, baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.

4. Belajar siswa

Suatu proses perubahan positif-kualitatif yang terjadi pada tingkah laku peserta didik sebagai subjek akibat adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, kemampuan berfikir logis dan kritis, kemampuan interaktif, dan kreativitas yang telah dicapainya.





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan dan memperhatikan pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan diantaranya untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran dan KBMnya dapat berhasil, agar peserta didik mencapai sebuah prestasi dalam belajar, dan cita-cita yang dimiliki peserta didik dapat tercapai.
2. Strategi guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan diantaranya dengan guru menggunakan metode yang menarik seperti diskusi dan tanya jawab dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, memberikan penghargaan pada peserta didik yang berhasil dan memberikan hukuman.
3. Langkah-langkah yang guru lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Tudan Pandaan diantaranya guru menganalisis peserta didik dalam perencanaan yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, guru memberikan nasehat baik kepada peserta didik, guru memberikan contoh fakta sebelumnya seperti hasil nilai atau pengalaman alumni yang berhasil, guru memberikan tugas di rumah setiap

kali pertemuan dalam seminggu, dan memberikan *reward* seperti pujian atau hadiah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat upaya guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Babul Futuh Pandaan, maka saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah,

Hendaknya guru lebih memperhatikan kondisi peserta didik dalam belajar sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi belajar yang harus diberikan kepada peserta didiknya. Karena kemampuan dan kemauan belajar serta prestasi dalam belajar sangat berpengaruh dalam motivasi belajar.

2. Bagi guru,

Guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan serta mencoba upaya-upaya lain dengan strategi yang lebih bervariasi agar dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Bagi madrasah,

Diharapkan dapat meningkatkan intensitas dan kualitas motivasi belajar serta menguatkan kebijakan yang terkait kompetensi guru dan aturan lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Khoeriyah, Siti. (2019). *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Al-Ma'aif 02 Singosari*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Abdul Aziz, Hamka. (2012). *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi.
- Afifudin & Saebani, Beni Ahmad. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmadi, Rulam. (2018). *Profesi Keguruan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012). *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Jogjakarta: Bukubiru.
- Adaruddin, Achmad. (2015). *Peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui konseling klasikal*. Padang, Sumatra Barat: CV Abe Kreatifindo.
- Ngalimun. (2017). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Dau Statia Offet.
- Rosyid, Moh. Zaiful. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alabeta.
- Tambak, Syahraini, M.A. (2014). *Pendidikan Agama Islam Kosep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widiasworo, Erwin, S.Pd. (2015). *19 kiat sukses membangkitkan motivasi belajar peserta didik*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darajat, Zakiyah. (2011). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, R. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafidah, Hidayati. T.T. (2014). *Penelitian Kualitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.



Muri, Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Supriyadi, (2011). *Strategi belajar dan mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

Pitali, Octa. (2019). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pai Siswa SMP Negeri 4*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

